

RINGKASAN

ABDULLAH DORILANOSAHRIO, PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL PADA RUMAH SAKIT HAJI MEDAN (dibawah bimbingan Dra. Hj. Retnawati Siregar M.Si sebagai Pembimbing I dan Linda Lores Purba SE, M.Si sebagai Pembimbing II).

Setiap perusahaan didirikan untuk mencapai beberapa tujuan pokok. Tercapainya tujuan-tujuan itu bukanlah sesuatu yang terjadi secara kebetulan, karena suksesnya perusahaan hanya dapat dicapai jika semua tahap dari kegiatan-kegiatan yang akan dicapai telah terpikirkan dengan seksama dan teliti dengan detail-detailnya oleh mereka yang bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan perusahaan.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya harus mempunyai perencanaan dan pengendalian. Perencanaan dan pengendalian sangat berperan aktif bagi kelangsungan dua perusahaan. Perencanaan dan pengendalian biaya operasional sangat berorientasi kepada kemajuan perusahaan karena dengan adanya perencanaan dan pengendalian biaya operasional akan dapat menghindari serta mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan.

Dalam melaksanakan pengawasan biaya operasional, salah satu alat yang digunakan sebagai alat pengawasan adalah anggaran. Dalam hal ini anggaran berfungsi sebagai tolak ukur atau alat pembanding untuk menilai realisasi kegiatan perusahaan.

Pengawasan melalui anggaran operasional dilakukan dengan membandingkan antara apa yang tertuang didalam anggaran dengan apa yang telah dicapai sehingga dapat dinilai kesuksesan kerja perusahaan, kekuatan maupun kelemahan yang dimiliki perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk suatu tindakan perbaikan maupun pengambilan keputusan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh suatu kesimpulan bahwa RUMAH SAKIT HAJI MEDAN telah melaksanakan serta menjalankan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan yang dicita-citakan. Hal ini dapat dilihat dari sistim dan prosedur kerja serta sistim administrasi yang mendukung kelancaran perusahaan tersebut.

